



***Partisipasi Orang tua Dalam menunjang Kegiatan Ekstrakurikuler
di SMP Negeri 30 Solok Selatan***

Yaslindo¹, Zarwan², Suwirman³, Willadi Rasyid⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Padang, 25132, Indonesia.

E-mail: jaslindoshoer@gmail.com¹, nirwandi@fik.unp.ac.id², zarwan@fik.unp.ac.id², edwarsyah@fik.unp.ac.id⁴

Abstrak

Untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah perlu adanya dukungan dari orang tua siswa, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya partisipasi dari orang tua siswa, tapi hal ini belum terselenggara dengan baik pada SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan, ini dapat dilihat dari kurang berjalannya kegiatan tersebut di sekolah. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi orang tua siswa dalam menunjang kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan.

Melalui penelitian ini akan dapat diketahui apakah orang tua siswa mempunyai partisipasi atau tidak dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler anaknya di sekolah, dan nantinya diharapkan semoga kegiatan Ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan tempat penulis bertugas. Metodologi penelitian tergolong Deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan sesuatu keadaan sebagaimana adanya. Populasi penelitian ini adalah orang tua dari siswa SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan, teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu Teknik Purposive Sampling, yaitu orang tua siswa kelas VIII.1. Teknik pengolahan data adalah dengan teknik Statistik Deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan, kalau kita lihat sesuai dengan keseluruhan pernyataan angket, ternyata 33,33 % orang tua sangat setuju, 16,67 % setuju, 10,17 % Ragu – ragu, 22,50 % kurang setuju dan 17,33 % orang tua sangat tidak setuju dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Namun kalau kita lihat secara keseluruhan, maka partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dikategorikan cukup dengan rata-rata prosentase tingkat capaian sebesar 65,23 %.

Kata Kunci : *Partisipasi Orang Tua, Ekstrakurikuler*

Parent Participation in Supporting Extracurricular Activities in SMP Negeri 30 Solok Selatan, Sangir Jujan District, South Solok Regency

Abstract

To support the teaching and learning process at school, there needs to be support from parents of students, including extracurricular activities, so that this activity can run



well there needs to be participation from parents of students, but this has not been carried out well at SMP Negeri 30 Solok Selatan, Sangir District Juju District of South Solok, this can be seen from the lack of activity in the school. This is thought to be caused by the lack of parental participation in supporting extracurricular activities at 30 Solok Selatan Middle School, Sangir Jujuan District, South Solok Regency. This study aims to determine the participation of parents of students in supporting extracurricular activities in 30 Solok Selatan Middle School, Sangir Jujuan District, South Solok Regency.

Through this research, it will be known whether the parents of students have participated or not in supporting extracurricular activities of their children in school, and later it is hoped that the extracurricular activities can run as expected. This research was conducted at SMP Negeri 30 Solok Selatan, Sangir Jujuan District, South Solok Regency, where the author served. The research methodology is classified as descriptive, meaning that research describes something as it is. The population of this research is the parents of 30 Solok Selatan Middle School students in Sangir Jujuan District, South Solok District, the sampling technique used is Purposive Sampling Technique, which is the parents of VIII.1 grade students. The data processing technique is the Descriptive Statistics technique.

The results of this study indicate that the participation of parents in supporting extracurricular activities at 30 Solok Selatan Public Middle School, Sangir Jujuan District, South Solok Regency, if we look in accordance with the whole questionnaire statement, 33.33% of parents strongly agree, 16.67% agree, 10.17% Doubtful, 22.50% disagree and 17.33% of parents strongly disagree in supporting extracurricular activities at SMP Negeri 30 Solok Selatan, Sangir Jujuan District, South Solok Regency. But if we look at it as a whole, then the participation of parents in supporting extracurricular activities in schools is considered sufficient with an average percentage of achievement level of 65.23%.

Keywords: Parental Participation, Extracurricular

PENDAHULUAN

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Seriusnya perhatian pemerintah terhadap pembinaan dan pengembangan olahraga di tanah air, jelas bahwa pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat, tiga unsur perlu menjalin kerjasama yang erat, agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai dengan baik, guna mencapai masyarakat seutuhnya, karena kemajuan dibidang pendidikan dan olahraga merupakan kunci keberhasilan pembangunan bangsa Indonesia.

Hal ini senada dengan (Asnaldi, 2011) dasar pokok pemikiran tersebut, dapat dikembangkan sebagai berikut;

1. Pendidikan jasmani dilaksanakan sesuai dengan maksudnya; yaitu, semacam aktivitas jasmani atau beberapa macam gerakan yang dilibatkan.
2. Aktivitas jasmani biasanya dilakukan cukup semangat, ia dihubungkan dengan gerakan motorik kasar, dan kemampuan yang ada tidak harus dikembangkan dengan baik atau mutu tinggi untuk memperoleh manfaatnya.
3. Walaupun siswa tersebut memperoleh manfaat-manfaat ini melalui sebuah proses fisik, manfaat pendidikan tersebut bagi siswa juga meliputi Perbaikan area non-fisik seperti pertumbuhan intelektual, sosial dan estetika.



Dalam program ekstrakurikuler pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga pada SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan ada beberapa cabang olahraga seperti : bola voli, sepak bola, bola basket, sepak takraw, tennis meja dan lain-lain.

Ahadi (1988: 50) menjelaskan bahwa : kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan, mendorong pembinaan sikap serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum baik inti maupun program khusus.

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan suatu wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan motoric dan memperluas ilmu pengetahuan yang telah dimiliki dan sekaligus dapat membina sikap untuk penerapan lebih lanjut terhadap ilmu pengetahuan yang didapatkan.

Selanjutnya (Arie Asnaldi, Zulman, Madri M, 2018) Kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang (individu) dalam melakukan gerakan yang dipandang sebagai landasan keberhasilan untuk menyelesaikan keterampilan gerak.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler memberi manfaat yang besar terhadap kemajuan belajar siswa apabila, siswa mengikuti secara baik dan terarah.

Jika dilihat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok selama ini pelaksanaannya kurang berjalan dengan baik, hal ini di duga disebabkan oleh kurangnya partisipasi orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok tersebut.

Kalau di lihat dari sudut pandang tujuan pendidikan, dalam proses

pembelajaran yang diberikan kepada siswa yaitu merupakan suatu objek yang menjadi prioritas utama, dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu pencapaian prestasi belajar setinggi-tingginya. Hal tersebut semuanya tidak lepas dari semua pihak yang mendukung seperti : Orang Tua, Sekolah, Guru, dan Masyarakat

1. Orang Tua

Akibat kemajuan teknologi, dunia menjadi sebuah kampung kecil yang mudah dijangkau oleh siapapun. Manusia tanpa harus keluar rumah, ia bias melakukan komunikasi dengan yang lainnya secara langsung. Kendati kemajuan ilmu pengetahuan memberikan faedah, namun ia juga mengakibatkan pelbagai pengaruh negatif. Karena itu yang terpenting adalah bagaimana kita harus menggunakannya dengan baik, sehingga bisa mencegah efek samping yang ditimbulkannya. Dari pernyataan tersebut munsul pertanyaan “ Apa tugas kedua orang tua di hadapan anak-anaknya ?”. Mengingat bahwa rumah adalah basis pertama bagi setiap manusia maka kedua orang tualah yang memiliki tugas berat dalam mendidik anak-anaknya.

Suyanto,dkk (1995 : 10) “ Keluarga adalah peletak dasar pola pembentukan kepribadian anak, sedangkan lembaga – lembaga pendidikan yang lain tinggal memberikan isinya saja”. Seiring dengan pendapat tersebut di atas adapun yang dapat dilakukan oleh orang tua antara lain :

- a. Hendaknya dalam memberikan partisipasi dan motivasi kepada anak, orang tua tidak terlalu memaksakan kehendak dari orang tua.
- b. Orang tua harus memperhatikan atau mengontrol anak dalam setiap kegiatannya.
- c. Orang tua membantu anak dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak.
- d. Menyediakan fasilitas yang memadai untuk menumbuh kembangkan traf kecerdasan anak, misalnya bahan bacaan dan kegiatan lainnya.



e. Memberikan masukan-masukan yang positif kepada anak yang dapat anak-anak terima dari orang tua agar anak tidak terjadi penyimpangan.

Hubungan yang hangat, lebih demokratis, orang tua tak menggunakan kebiasaan negatif dan pengendalian paksa berupa larangan ini dan itu, dapat membantu orang tua mengajarkan nilai-nilai, meningkatkan identifikasi kedewasaan dengan orang tua mereka, dan membantu anak muda mengembangkan pilihan yang sehat. Juga membuat kemampuan sekaligus menjauhkan mereka dari pengaruh lingkungan yang negatif.

2. Partisipasi

Partisipasi adalah suatu hal yang ikut turut berperan serta dalam suatu kegiatan dan keikutsertaan peran serta dalam suatu kegiatan (Daryanto, SS. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia). Salah satu yang dapat dicontohkan adalah keikutsertaan orang tua siswa dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti kegiatan Olahraga, Kesenian, Pramuka dan lain-lain, dimana orang tua ikut memberikan motivasi dan dorongan dengan menyediakan semua perlengkapan kegiatan.

Sehingga timbul semangat dan keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya partisipasi dari orang tua siswa, akan dapat meningkatkan semangat anak, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, serta minat dan bakat siswa dapat tertampung dan tersalurkan dengan baik. Partisipasi yang bagaimana yang diharapkan bagi orang tua agar dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler dengan baik? Partisipasi yang diharapkan dari orang tua adalah: menyediakan fasilitas atau pemenuhan kebutuhan anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memberikan dukungan dengan cara, memberikan waktu luang kepada anaknya, agar anaknya dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, memberikan perhatian dengan menyediakan sarana atau perlengkapan

supaya anak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan juga dengan memberikan biaya ataupun alat transportasi, ini bagi anak yang jarak rumah tempat tinggalnya jauh dari sekolah, sehingga anak dapat mengikuti kegiatan tersebut.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam mengembangkan kemampuan secara lebih luas terhadap suatu pelajaran atau cabang-cabang kegiatan tertentu (Daryanto, SS. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia). Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah dan juga dapat dilaksanakan pada hari-hari libur. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang diadakan oleh sekolah di luar pelajaran kurikulum yang ada. Banyak juga orang tua yang berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu buang-buang waktu dan tidak bermanfaat, padahal tanpa disadari, banyak sekali manfaat yang bias diambil dari kegiatan ini. Mengingat banyaknya manfaat positif yang bias di peroleh, tak heran bila banyak sekolah yang dengan tidak tanggung-tanggung menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi perkembangan dan kemajuan siswa-siswinya.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, akan banyak ilmu dan teori yang bias mereka serap. Jika si anak mengikuti ekstrakurikuler melukis, ia akan lebih mengenal teknik dan teori melukis, sehingga hasil lukisannya pun akan lebih berbobot. Sama halnya jika ia mengikuti ekstrakurikuler bola kaki, maka ia akan lebih punya kemampuan dalam bermain sepak bola. Hal ini penting, kegiatan ekstrakurikuler juga bias mengajarkan anak akan arti organisasi, walaupun dalam skala yang lebih kecil. Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok, antara lain:



1. Olahraga dengan cabang-cabangnya seperti : Sepak Bola, Bola Voli, Sepak Takraw, Bola Basket serta Tenis Meja, dan lain-lain.
2. Kesenian dengan cabang-cabangnya seperti ; Kasidah, Drum Band.
3. Pramuka.

METODE

Sesuai dengan masalah dan pertanyaan peneliti yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan sesuatu keadaan atau data yang akan diteliti sebagaimana adanya, yang bertujuan untuk mendeskriptifkan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala dari suatu objek. Hal ini sesuai dengan Arikunto (1998 : 291) “ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Dengan demikian penelitian ini hanya mengungkapkan atau pun menggambarkan suatu gejala-gejala semata tentang partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada saat penulisan tugas akhir penulis untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan yang bertepatan pada Bulan Juli - Des 2010. Selanjutnya Penelitian ini dilaksanakan di sekolah penulis yaitu yang bertempat di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan orang tua kelas VIII.1 SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok yang berjumlah 30 orang. Setelah dihitung ternyata terdapat populasi 30 orang siswa kelas VIII,1 dan 30 orang tua, dari 30 orang tua kelas VIII.1, maka seluruh orang tua siswa dijadikan sampel sehingga total sampel 30 orang. Dikarenakan populasi sebanyak 30 orang, maka tehnik pengambilan sampel yang

dipakai yaitu tehnik Total Sampling yaitu, seluruh populasi dijadikan sampel, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung di peroleh dari siswa, yaitu siswa VIII.1 pada SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok.

Data tersebut adalah mengenai partisipasi orang tua terhadap anak dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler, alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu Angket (Kusioner) dengan Skala Likert yang disusun pada kajian teori berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, juga menjawab pertanyaan penelitian. Sebagai responden langkah berikut adalah menyebar angket kepada siswa kelas VIII,1 SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok yang terpilih sebagai responden. Sehingga mudah bagi responden untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok.

Skala Likert yang dinyatakan oleh Tuckam, yakni skala yang terdiri dari lima angka. Skala ini digunakan untuk tingkat yang sangat tinggi. Dapat diasumsi bahwa jawaban yang ada pada skala ukurannya Kuantitatif. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu jawabannya sudah disediakan oleh responden, hanya tinggal memilih salah satu alternative jawaban saja.

Semua pertanyaan angket akan ditabulasikan, setiap pertanyaan di hitung jumlah orang yang menjawab sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, kemudian di cari prosentasenya, setelah setiap pertanyaan di prosentasekan kemudian di hitung prosentase keseluruhan, kemudian di analisis dengan tehnik analisis deskriptif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan yang dilakukan berkaitan dengan “Partisipasi Orang Tua Dalam Menunjang Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan “, juga berdasarkan pada data dan informasi yang telah penulis dapatkan dilapangan serta diolah dengan teknik Statistik Deskriptif. Mengacu pada tujuan dan pernyataan - pernyataan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti kepada responden yang dikemukakan pada penelitian ini, maka analisis data yang dilakukan mencakup pada aspek - aspek yang penulis teliti.

A. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini semua jawaban dari angket yang telah di berikan kepada responden, kemudian disusun per item soal menurut aspek yang ada dan dibagi, jika kita perhatikan bahwa partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler, ternyata 33,33 % sangat setuju orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler, 16,67 % setuju, 10,17 % ragu – ragu, 22,50 % tidak setuju, dan 17,33 % sangat tidak setuju terhadap partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Dari uraian di atas dapat dibuat tabel berdasarkan kepada aspek yang di nilai sesuai dengan pernyataan angket yang diberikan kepada responden, serta untuk mengetahui secara detail hasil jawaban angket yang disebar kepada siswa , dan hasil dari setiap pernyataan yang diajukan kepada responden.

Dari hasil penelitian pada tabel 2 di atas terlihat bahwa dari 20 item butir pernyataan, skor terbesar / tertinggi adalah pada butir pernyataan 2,14 da 19 yaitu: dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah orang tua saya selalu memberikan dukungan, orang tua saya turut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan agar saya dan tim berprestasi dalam setiap ajang perlombaan. Saya suka mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler karena adanya partisipasi orang tua saya dalam kegiatan ini sehingga motivasi belajar saya bertambah, dengan skor 5,00 dan dengan capain sebesar 100 % dan berada pada kriteria sangat baik, artinya secara umum orang tua siswa mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Sedangkan skor terendah dari 20 butir pernyataan adalah pada pernyataan 9 dan 15 yaitu : orang tua saya sangat malas dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya, dan orang tua saya turut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dikarenakan adanya paksaan dari pihak sekolah, dengan skor rata-rata 26,67 dengan tingkat capain sebesar 1,33 % dan berada pada kriteria sangat kurang artinya bahwa orang tua siswa sangat kurang berpartisipasi dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler anaknya di sekolah. Di bawah ini dapat ditampilkan distribusi masing-masing aspek yang dinilai untuk melihat dan mengetahui hasil capaian bentuk rata-rata dengan menggunakan rumus $M = \sum fX / \sum N$.

Table 3.
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Penilaian Terhadap Partisipasi Orang Tua

Sampel	Skor X	Frekuensi (f)	fX	Persentase
Smpl X	5	200	1000	33,33 %
Butir	4	100	400	16,67 %
Pernyataan	3	61	183	10,17 %
= $\sum N$	2	135	270	22,50 %
(30 x 20 = 600)	1	104	104	17,33 %
		$\sum X = 600$	$\sum fX = 1957$	100 %

Dari data tabel diatas maka dapat diketahui bahwa $\sum N = 600$ dan $\sum fX = 1957$, maka nilai rata-rata Partisipasi Orang tua dalam menunjang kegiatan Ekstrakurikuler siswa di sekolah adalah $M = 1957 / 600 = 3,26$. Dari skor tersebut menunjukkan Partisipasi Orang tua dalam menunjang kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan



Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan
Cukup.

Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah dan juga dapat dilaksanakan pada hari-hari libur. Dari beberapa mata pelajaran yang tercantum dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan yang dicantumkan dalam Undang – unadng No 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, salah satu di antaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Melalui ekskul, anak-anak juga bias mengembangkan bakat dan kemampuannya. Bila diadakan kompetensi, jiwa kompetitif dan sportif pun akan terasah dengan sendirinya. Banyak orang tua tidak menyadari bahwa pola hidupnya sangat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan kepribadian anaknya.

Namun pada kenyataannya kegiatan ekstrakurikuler ini pada SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok, belum dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, ataupun pihak sekolah kurang mperhatikan keinginan dari anak didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bisa jadi juga peralatan yang tersedia di sekolah kurang memadai untuk dilaksanakannya kegiatan tersebut, atau mungkin hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi atau motifasi dari orang tua untuk mendukung anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Dari data yang diperoleh pada analisis deskriptif, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi Partisipasi Orang tua dalam menunjang kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Oleh karena itu, perlu

adanya pembahasan untuk mengetahui bagai mana Partisipasi Orang tua dalam menunjang kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan.

Untuk mencapai Partisipasi Orang tua dalam menunjang kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan menjadi **Baik** , maka sangat di perlukan bagi seluruh orang tua siswa untuk mendukung dan membatu proses kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah, dengan memberikan waktu dan kesempatan kepada para siswa untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Melengkapi sarana dan prasarana siswa, memberikan motivasi serta bekerjasama dengan pihak sekolah dan ikuti memantau para siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan sebab hanya dengan partisipasi orang tua dan dengan melalui dukungan dari pihak sekolah merupakan usaha yang baik agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Sehingga bakat dan minat yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan dengan baik. Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

KESIMPULAN

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak-anaknya, rumah tangga dan orang tua merupakan peledak dasar pembentukan kepribadian anak. Jika orang



tua mampu memahami dan dapat memanfaatkan kelebihan dan kekurangan yang di miliki oleh setiap anak-anaknya, maka sudah barang tentu anak-anak akan tumbuh dengan baik, dan pendidikan serta penyaluran bakat dan minat anak dapat pula terpupuk dengan baik.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah agar dapat menampung minat dan bakat siswa dalam cabang-cabang tertentu, sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan, namun ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik kalau tidak adanya partisipasi dari orang tua siswa yang bersangkutan untuk mendorong anaknya agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik. Dari hasil dan analisis data dan pembahasan yang telah di kemukakan. Penulis mengambil kesimpulan.

Dari skor tersebut menunjukkan bahwa Partisipasi orang tua dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan dikategorikan **Cukup**.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Asnaldi, Zulman, Madri M, (FIK-Universitas Negeri Padang. (2018). HUBUNGAN MOTIVASI OLAHRAGA DAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SINTOGA KECAMATAN SINTUK TOBOH GADANG KABUPATEN PADANG PARIAMAN. *Jurnal Menssana*, 3(2), 16–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Asnaldi, A. (2011). Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Jasmani di Indonesia. Retrieved June 6, 2011,

from Blogspot website:

<http://achong132.blogspot.com/2011/06/oleh-arie-asnaldi-s.html>